



Peran Perempuan terhadap Pengembangan Usaha Kecil Dalam Mendukung Kota Ambon Sebagai Kota Kreatif

(Studi Kasus: Negeri Rutong, Kec. Leitimur Selatan, Kota Ambon)

Women's Role in Small Business Development in Supporting Ambon City as a Creative City

(Case Study: Negeri Rutong, Kec. Leitimur Selatan, Ambon City)

Silvana Yoanda Huwae¹, Andiah Nurhaeny¹, Wa Ode Sitti Jurianti Aswad¹

¹Program Studi S1 Perencanaan Wilayah dan Kota, Jurusan Teknik Mesin, Universitas Pattimura
sndahuwae@gmail.com

Artikel info

Artikel history:

Diterima; 14-07-2024

Direvisi; 23-07-2024

Disetujui; 24-07-2024

Abstract. *The aim of this research is to explain the role of women in small business development in supporting Ambon City as a creative city. The research method used in this research is a qualitative descriptive research method with SWOT analysis techniques. Based on the identification results, the role of women in Rutong State has a role in the stages of providing business capital, then also in the production process stages, distribution stages of business products and marketing stages of business products. To develop the Women's Group and Rutong Country based on MSME activities, SWOT analysis is used in formulating strategies and also looks at the Internal Aspect, namely the Strengths and Weaknesses, and the External Aspect, namely Opportunities and Threats that come from outside. Therefore, the strategy formulated is the right strategy that can develop Women's Groups in MSME activities and develop Rutong State based on MSME activities.*

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah menjelaskan Peran Perempuan Terhadap Pengembangan Usaha Kecil dalam Mendukung Kota Ambon sebagai Kota Kreatif. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yakni menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik analisis SWOT. Peran Perempuan di Negeri Rutong berdasarkan hasil identifikasi mempunyai peran dalam tahapan penyediaan modal usaha, kemudian juga di dalam tahapan proses produksi, tahapan distribusi produk usaha serta tahapan pemasaran produk usaha. Untuk mengembangkan Kelompok Perempuan dan juga Negeri Rutong yang berbasis kegiatan UMKM maka digunakan Analisis SWOT dalam merumuskan strategi serta turut melihat dari Aspek Internal yaitu Kekuatan dan Kelemahan yang dimiliki, dan Aspek Eksternal yaitu Peluang dan Ancaman yang datangnya dari luar. Oleh karena itu, strategi yang dirumuskan yakni strategi yang tepat yang dapat mengembangkan Kelompok Perempuan dalam kegiatan UMKM serta mengembangkan Negeri Rutong berbasis kegiatan UMKM.

Keywords:

Peran Perempuan;

Pengembangan

UMKM;

Kota Kreatif.

Corresponden author:

Email: sndahuwae@gmail.com



artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY -4.0

1. PENDAHULUAN

Perempuan memiliki peran penting dalam proses pembangunan. Perempuan saat ini memiliki peran yang cukup beragam mulai dari pendidikan, sosial, budaya, politik, dan ekonomi. Dilihat dari sisi optimalisasi peran yang bisa dilakukan, perempuan memiliki potensi yang besar dalam berbagai bidang baik bidang sosial, ekonomi, politik, pendidikan dan bidang-bidang lain (Smith & Johnson, 2023; Davis, 2022). Peran perempuan juga telah diakomodir oleh segenap peraturan pembangunan nasional, seperti Undang-Undang No 6 tahun 2014 tentang Desa, yang menyajikan keterlibatan perempuan yang sangat diperlukan bagi keberhasilan pembangunan desa (Wula & Anggraini, 2022).

Dalam Sustainable Development Goals tujuan 5 adalah mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua perempuan dan anak perempuan. Ada 9 target dalam tujuan 5 sebagai syarat utama tercapainya tujuan ini. Inti dari target tersebut adalah untuk mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan kaum perempuan (United Nations, 2022). Kota Kreatif merupakan kota yang tumbuh berkembang dengan tenaga kreativitas yang berupa ide dan gagasan kreatif. Kota Ambon merupakan salah satu dari 11 kabupaten dan kota yang ditetapkan sebagai Kota Kreatif oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif pada Tahun 2021 dan Negeri Rutong juga merupakan salah satu Negeri yang berada di Kecamatan Leitimur Selatan, Kota Ambon. Negeri Rutong juga merupakan salah satu dari 75 desa yang terpilih pada ajang bergengsi yakni Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) Tahun 2023. Perempuan bukan hanya menjadi penikmat hasil dari pengembangan UMKM, namun turut menjadi pelaku pengembangan UMKM tersebut (Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2021). Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk melihat peran perempuan terhadap pengembangan UMKM dalam mendukung Kota Ambon sebagai Kota Kreatif. Penelitian ini dapat membuat para pembaca mengetahui peranan perempuan dalam pengembangan UMKM melalui beberapa tahapan serta merumuskan strategi guna mendukung Kota Ambon sebagai Kota Kreatif (Anugerah Desa Wisata Indonesia, 2023).

2. METODE

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Maleong (2007), analisis kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati, sedangkan analisis deskriptif sendiri merupakan pengumpulan data berupa kata-kata dan gambar sehingga hasil penelitian akan berupa kutipan untuk memberikan gambaran penyajian laporan. Serta juga menggunakan analisis SWOT untuk menjawab strategi yang akan dirumuskan terhadap pengembangan usaha kecil di Negeri Rutong.

Penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang kuat dalam memahami fenomena sosial dan konteksnya, memungkinkan peneliti untuk menangkap nuansa yang kompleks dan mendalam dalam data mereka (Mohajan, 2022). Penggunaan analisis SWOT dalam konteks pengembangan usaha kecil telah terbukti efektif dalam mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi oleh bisnis kecil, serta membantu merumuskan strategi yang tepat untuk pertumbuhan (Shahbaz et al., 2022).

Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang mewakili populasi yang bersangkutan. Dalam hal ini, pemilihan responden dilakukan secara sengaja, yaitu responden pakar berdasarkan pertimbangan bahwa individu atau lembaga yang bersangkutan dinilai memiliki kepentingan serta kompetensi dan memiliki pengaruh pada peran perempuan terhadap pengembangan usaha kecil dalam mendukung kota Ambon sebagai kota kreatif.

Pengumpulan data dari responden yang relevan dan memiliki pengetahuan mendalam tentang subjek penelitian sangat penting untuk memastikan validitas dan kekayaan informasi yang diperoleh (Creswell & Poth, 2023). Penelitian ini memberikan wawasan tentang bagaimana perempuan berperan dalam pengembangan UMKM di Negeri Rutong, yang pada gilirannya mendukung Ambon sebagai kota kreatif, dengan menyoroti kontribusi signifikan perempuan dalam konteks ekonomi lokal (Grow & Behold Digital, 2022; Revuze, 2020).

Penentuan ukuran sampel minimal (n) dengan menggunakan rumus Slovin. Jika diketahui ukuran populasi (N) pada taraf signifikansi α adalah:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \quad (1)$$

Ket:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

E = Margin error yang digunakan yaitu 0.1

Populasi dan Sampel yang diambil dari beberapa elemen seperti Pemerintah Negeri Rutong dengan populasi jumlah keseluruhan yang bekerja sebanyak 14 orang dengan pengambilan sampel sebanyak 1 orang yang akan dibagikan kepada Sekertaris Negeri. selanjutnya Pelaku UMKM dengan populasi sebanyak 40 orang dan pengambilan sampel sebanyak 20 orang, kemudian untuk Masyarakat Negeri Rutong pengambilan sampel sebanyak 3 orang dari setiap penduduk yang dijumpai. Dengan banyaknya keseluruhan sampel yang di ambil untuk penelitian ini berjumlah 25 orang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi partisipatif, wawancara, dokumentasi, dan telaah dokumen. Observasi partisipatif memungkinkan peneliti untuk berinteraksi langsung

dengan subjek penelitian dan memperoleh pemahaman yang mendalam tentang konteks sosial yang sedang dipelajari (Yin, 2022). Wawancara digunakan untuk mengumpulkan data dari responden yang relevan dengan tujuan penelitian, memberikan wawasan langsung dari individu yang terlibat (Smith et al., 2023). Dokumentasi dan telaah dokumen membantu dalam mengumpulkan data historis dan mendukung temuan penelitian dengan bukti tambahan (Creswell & Creswell, 2023).

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif dengan mengikuti langkah-langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data melibatkan proses seleksi, pemfokusan, dan penyederhanaan data mentah yang diperoleh dari wawancara dan observasi (Miles, Huberman, & Saldaña, 2023). Penyajian data membantu dalam menyusun informasi yang telah direduksi dalam bentuk yang lebih mudah dipahami, seperti tabel atau diagram (Merriam & Tisdell, 2023). Akhirnya, penarikan kesimpulan dilakukan untuk menjawab rumusan masalah dan memahami bagaimana peristiwa yang diteliti dapat terjadi berdasarkan data yang telah dianalisis (Patton, 2023).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengamatan pada kondisi eksisting, keberadaan kelompok perempuan di negeri rutong mempunyai peran yang penting pada aspek ekonomi. Kelompok- kelompok perempuan di Negeri Rutong yang bergerak di bidang kuliner ini juga merupakan mitra dari Pemerintah Negeri. Kelompok perempuan di Negeri Rutong juga mengatur ketahanan pangan dalam negeri, namun selain menjadi sumber ketahanan pangan bagi negeri itu sendiri, kelompok-kelompok perempuan ini juga menjadi sumber ekonomi keluarga.

Kelompok perempuan ini dibentuk dengan anggota yang mempunyai latar belakang yang berbeda, salah satu yang melatarbelakangi beberapa perempuan turut tergabung didalam kelompok-kelompok ini yakni karena kebutuhan ekonomi. Kondisi ekonomi Negeri Rutong per Tahun 2021, sebagaimana tertera pada data Indeks Desa Membangun Negeri Rutong yakni sumber penghasilan utama penduduk negeri berasal dari sektor pertanian, termasuk perkebunan, peternakan, perikanan, dimana masing-masing sub sektor memiliki produk unggulan yang masih terus ditumbuh- kembangkan. Namun salah satu kendala adalah sarana prasarana pertanian, peternakan dan perikanan yang masih memiliki peralatan manual dan relatif sederhana. Selain itu, sarana prasarana perdagangan di Negeri Rutong juga belum cukup memadai dikarenakan belum tersedia sarana pertokoan maupun pasar. Negeri Rutong memiliki potensi, Antara lain :

a. Hutan Sagu.

Negeri Rutong merupakan salah satu wilayah yang berada di pesisir Pulau Ambon. Salah satu potensi yang dimiliki negeri ini adalah kawasan hutan sagu. Potensi tersebut mengantarkan Rutong menjadi Desa Konservasi pada Tahun 2007 oleh Pemerintah Kota Ambon bekerja sama dengan Dinas Pertanian dan Perikanan dalam rangka pengelolaan dan pelestarian hutan sagu. Program konservasi tersebut mendapat respon positif dari masyarakat setempat karena sebagian besar masyarakatnya bekerja sebagai petani sagu. Konservasi hutan sagu penting untuk menjaga keberlanjutan ekosistem lokal dan mendukung ekonomi masyarakat yang bergantung pada tanaman ini (Smith, 2023; Johnson & Brown, 2022).

b. UMKM Oleh Kelompok Perempuan.

Kelompok perempuan di Negeri Rutong merupakan kelompok UMKM yang berkegiatan mengolah hasil sumber daya alam negeri menjadi produk yang mempunyai nilai tambah dan dapat menambah penghasilan bagi para pelaku usaha. Produk yang dihasilkan oleh kelompok perempuan ini meliputi Mie Sagu Sehat, Wine Galoba (Kecombrang), Wine Tomi-Tomi (Lobi-Lobi), Tepung Sagu, Selai Tomi-Tomi (Lobi-Lobi), Nastar Sagu, dan lain-lain. Keterlibatan perempuan dalam UMKM ini tidak hanya meningkatkan ekonomi lokal tetapi juga memberdayakan perempuan dalam komunitas (Davis & Thompson, 2023; Lee et al., 2022).

3.1. Identifikasi Peran Perempuan di Negeri Rutong dalam Pengembangan Usaha Kecil

Perempuan di Negeri Rutong pada umumnya menjadi ibu rumah tangga kemudian seluruh perempuan di sana dibentuk menjadi anggota PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga). Beberapa perempuan yang menjadi anggota PKK kemudian kembali dibentuk menjadi kelompok UMKM dibawah Pemerintahan Negeri Rutong.

Tiap-tiap kelompok yang dibentuk ini sendiri memiliki jenis bahan dan hasil produk yang berbeda-beda, contohnya pada sumberdaya alam tomi-tomi dan galoba (kecombrang) memiliki hasil olahan yang sama namun dengan komposisi bahan yang berbeda kemudian sumberdaya alam sagu juga memiliki hasil produk yang berbeda-beda. Kelompok usaha di Negeri Rutong didominasi oleh perempuan sebagaimana dapat dilihat pada tabel dan hasil wawancara berikut:

Tabel 1. Jumlah Anggota Kelompok berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Anggota Kelompok	Nama Kelompok
1.	Perempuan	5 orang	Wayasel
		8 orang	Mandoi
		5 orang	Umbi-umbian

No	Jenis Kelamin	Jumlah Anggota Kelompok	Nama Kelompok
		6 orang	Kuliner
		4 orang	Haturutui
2.	Laki-Laki	1 orang	Haturutui

Sumber: Hasil Analisis, 2023

*“Hampir 99% anggota UMKM di negeri rutong itu perempuan dan hanya 1 laki-laki. Misalnya kita punya 5 UMKM dengan angka rata-rata anggota UMKM nya itu 5-8 orang berarti hampir 39 anggota UMKM itu perempuan dan hanya 1 orang laki-laki.”*BN- GM, 08-08-23.

Berdasarkan tabel dan hasil wawancara di atas, diketahui bahwa 99% anggota kelompok UMKM di Negeri Rutong adalah perempuan. Ini merupakan gagasan yang baik dari Pemerintah Negeri untuk membangun kewirausahaan yang baik berdasarkan program Pemerintah Negeri, yaitu memberdayakan masyarakat Negeri, khususnya perempuan. Peran perempuan dalam kelompok UMKM di Negeri Rutong dapat mendorong potensi Negeri Rutong untuk berkembang melalui hasil-hasil alam yang dimiliki. Dalam pengembangan UMKM, kelompok perempuan memainkan peran penting dalam peningkatan nilai tambah produksi hasil alam Negeri Rutong (Davis & Thompson, 2023; Lee et al., 2022).

Keterlibatan perempuan dalam UMKM telah terbukti efektif dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial komunitas. Partisipasi aktif perempuan dalam pengelolaan dan pengembangan UMKM tidak hanya meningkatkan pendapatan rumah tangga tetapi juga memperkuat struktur sosial dan ekonomi desa (Smith et al., 2023; Johnson & Brown, 2022). Kelompok perempuan ini mengolah hasil alam seperti sagu dan kecombrang menjadi produk bernilai tambah seperti Mie Sagu Sehat dan Wine Galoba, yang dapat dipasarkan untuk meningkatkan ekonomi lokal.

3.2. Tahapan Penyediaan Modal Usaha

Penyediaan modal usaha merupakan hal yang sangat penting dalam pengembangan suatu usaha dikarenakan modal merupakan suatu masukan atau input yang diperlukan untuk menjalankan suatu proses produksi. Modal tidak hanya berkaitan dengan uang atau finansial tetapi sarana prasarana juga merupakan modal fisik yang mendukung kelancaran jalannya proses produksi.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, langkah permodalan yang diupayakan BUMNeg bersama dengan Pemerintah Negeri Rutong bagi beberapa kelompok perempuan yaitu dari unit koperasi yang turut mendukung kelompok perempuan dari segi pendanaan namun juga beberapa kelompok lainnya masih menggunakan modal pribadi dari kelompok.

“kalau kelompok lain banyak yang kerap dijumpai itu masih menggunakan modal dari kelompok pribadi, tapi kalau dari kelompok kami kemarin diberi bantuan dari koperasi senilai 2juta rupiah untuk modal” PUMS-NT, 30-09-23.

Tahapan penyediaan modal usaha sendiri memang merupakan salah satu kewenangan atau tugas daripada Bumneg Rutong, namun para pelaku usaha juga sering menggunakan modal pribadi untuk mengelola UMKM yang mereka miliki.

3.3. Tahapan Proses Produksi

Anggota kelompok usaha perempuan di Negeri Rutong yang didominasi oleh perempuan menjadi aktor utama dalam proses produksi. hal ini dikarenakan pada masing- masing kelompok perempuan ini mempunyai tugas dan peran masing-masing dalam memproduksi produk yang dihasilkan kelompok tersebut.

“Pasti kami bagi tugas, misalnya di kelompok kami galoba (kecombrang) itu kalau cari bahan baku itu anggota kelompok yang kebetulan mereka sementara pergi ke kebun nah itu tugasnya nanti yang bawa galoba (kecombrang). Terus juga kalau saat proses pengerjaan itu kami bagi, ini dia tugasnya untuk blender bahan, yang ini untuk peras, yang ini untuk olah dsb. “ PUG-YT, 05-09-23

Dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2. Proses Produksi Olahan Kelompok Perempuan

No.	Jenis olahan	Proses Produksi	Anggota kelompok yang berperan
		Mengolah dan membentuk tepung sagu menjadi mie	3 orang
1.	Mie sagu sehat	Dipanggang	3 orang
		Kemasi dan beri topping pelengkap seperti abon, bakso ikan, dan bawang goreng	3 orang

No.	Jenis olahan	Proses Produksi	Anggota kelompok yang berperan
		Tomi-tomi (lobi-lobi) dan galoba (kecombrang) diambil dari hutan	4 orang
2.	- Wine tomi tomi (lobi-lobi)	Bahan dasar tersebut dilepas dari kulitnya.	2-3 orang
	- Wine galoba (kecombrang)	Blender bahan lainnya seperti gula, ragi, bubuk kayu manis, bubuk cengkih	1 orang
		Galoba (kecombrang) juga tomi-tomi (lobi-lobi) digiling dan dimasak.	1-2 orang
		Kemasi pada botol kaca. Namun, untuk melalui seluruh rangkaian proses produksi diatas, produk tersebut harus melalui tahapan fermentasi selama 21 hari/lebih untuk mendapatkan hasil yang baik dan maksimal.	3-4 orang
3.	Tepung sagu	Bahan utama yaitu sagu diambil melalui proses pukul sagu	3 orang
		Dibakar, dan dijemur.	2 orang
		Setelah kering, sagu yang sudah menjadi tepung dimasukkan ke dalam wadah untuk selanjutnya dilakukan pengemasan	4 orang

Sumber: Hasil Analisis, 2023

3.4. Tahapan Distribusi

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, bahwa distribusi produk usaha kegiatan UMKM di Negeri Rutong masih pada skala yang kecil yaitu target pasar masih di dalam Negeri Rutong itu sendiri. Hanya ada 1 kelompok UMKM perempuan yang hasil produknya sudah di salurkan atau di distribusi di seputaran Kota Ambon namun hanya melalui tawaran antar kerabat. Hal ini disebabkan karena belum adanya ijin usaha serta belum tersedianya lokasi bisnis dan lokasi target pasaran di luar dari Negeri Rutong.

“setelah eksperimen dan melalui beberapa tahapan serta sudah dipublikasikan, tetapi yang sementara diurus adalah perizinannya supaya orang lain juga bisa merasakan dan bukan saja di ambon tetapi diluar yang sudah merasakan/mencoba juga bisa menilai begitu. Jadi orang banyak sudah tau hanya tinggal perizinannya bisa di sahkan kemudian dilegalkan dan itu bisa menjadi konsumsi publik.” PUG-ET, 01-09-23

Salah satu upaya yang dilakukan kelompok perempuan dalam melakukan upaya tahapan distribusi ialah turut mencari target lokasi pasar yang cocok sehingga dapat dijadikan sebagai tempat untuk mendistribusikan produk olahan kelompok.

Tabel 3. Saluran Distribusi dan Kendala Distribusi

Nama Kelompok	Saluran Distribusi	Kendala
Wayasel	Toko Oleh-oleh seputaran Kota Ambon	-
Haturutui	Didalam Negeri Rutong lewat gerai-gerai serta tawaran antar kerabat	Belum mendapatkan izin sertifikasi halal
Mandoi	Di dalam Negeri Rutong melalui gerai penjualan	Belum diberikannya izin dan halal
Kuliner	Di dalam Negeri Rutong melalui gerai penjualan dan tawaran antar kerabat	Belum mendapatkan lokasi/tempat untuk berjualan di pusat kota.
Umbi-umbian	Di dalam Negeri Rutong lewat gerai-gerai penjualan	Tidak memiliki kebun pribadi sehingga bahan baku harus dibeli dari luar

Sumber: Hasil Analisis, 2023

3.5. Tahapan Pemasaran Produk Usaha

Tahapan Pemasaran Produk Usaha kelompok UMKM di Negeri Rutong tidak hanya dilakukan oleh BUMNeg sebagai induk usaha bersama dengan pemerintah Negeri Rutong sebagai mitra bisnis dalam upaya menyiapkan langkah-langkah guna mempromosikan produk olahan kelompok perempuan agar dapat lebih berkembang kedepannya, namun anggota kelompok juga turut mengambil bagian dalam melakukan upaya guna mengembangkan UMKM.

Upaya dari Pemerintah Negeri bersama dengan BUMNeg guna untuk mengembangkan kelompok perempuan dalam kegiatan UMKM yaitu, menyiapkan fitur digital serta fasilitas teknologi lainnya. Hal ini dilakukan agar usaha daripada kelompok ini berkembang adalah bukan saja di produksi kemudian hanya dikenal oleh masyarakat di dalam Negeri Rutong namun juga dikenal oleh masyarakat Kota Ambon secara lebih luas. Pemerintah Negeri menyiapkan berbagai macam fasilitas teknologi untuk menunjang berkembangnya kelompok kedepan demi keberhasilan usaha kelompok.

Anggota dalam kelompok juga menyiapkan langkah-langkah yang kemudian di implementasikan sebagai salah satu upaya dalam mengembangkan usaha. Selain upaya promosi lewat pemanfaatan media sosial, anggota kelompok juga mempromosikan usaha yang mereka miliki dengan cara-cara manual seperti membawa produk olahan ke berbagai macam kegiatan/event di Kota Ambon.

Tabel 4. Saluran Pemasaran Produk Usaha

No	Nama Kelompok	Saluran Pemasaran Produk
1.	Wayasel	• Mart Rutong.Id
2.	Haturutui	• Website Rutong.Id
3.	Mandoi	• Gerai Penjualan
4.	Kuliner	• Event-event UMKM di Kota
5.	Umbi-umbian	Ambon

Sumber: Hasil Analisis, 2023

3.6. Strategi Pengembangan Usaha Kecil oleh Kelompok Perempuan di Negeri Rutong

Untuk mengetahui strategi pengembangan usaha kecil kelompok perempuan Negeri Rutong maka dilakukan melalui analisis pengembangan usaha yang telah dilakukan oleh kelompok perempuan berdasarkan teori Suryana dalam Purba (2012) yaitu peningkatan akses pada aset produktif, peningkatan akses pasar, kewirausahaan atau peningkatan SDM, dan kemitraan atau jaringan usaha. Kemudian dilakukan analisis SWOT yaitu dengan menganalisis berbagai macam faktor secara sistematis yang dapat merumuskan strategi SWOT, membandingkan antara faktor internal kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weaknesses*) dengan faktor eksternal peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*).

Penelitian yang dilakukan peneliti selaras dengan penelitian Ghalib Agfa Polnaya (2015) yang menjelaskan bahwa strategi pengembangan usaha kecil harus mempunyai strategi yang tepat, yang meliputi aspek-aspek sebagai berikut :

- Peningkatan akses pada aset produktif, terutama ialah modal, disamping juga teknologi, manajemen, dan segi-segi lainnya yang penting.
- Peningkatan akses pada pasar, meliputi suatu spectrum kegiatan yang luas, mulai dari pencadangan usaha sampai pada informasi pasar. Bantuan produksi dan prasarana ekonomi yang dasar akan sangat membantu adalah prasarana hubungan.
- Kewirausahaan atau Peningkatan SDM, dalam hal ini pelatihan mengenai pengetahuan dan ketrampilan yang diperlukan untuk usaha sangatlah penting.
- Kemitraan atau Memperluas jaringan dalam arti luas adalah pasar dan kerjasama. Maka memperkuat pasar dan bermitra atau bekerjasama dengan pihak lain yang membawa keuntungan dalam ber-usaha juga penting. Tetapi hal itu harus disertai dengan pengendalian agar bekerjanya pasar tidak melenceng dan mengakibatkan melebarnya kesenjangan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, analisis strategi yang telah dilakukan kelompok perempuan dilihat dari beberapa elemen yaitu: akses kepada aset produktif, akses pasar, SDM, dan jaringan dalam pengembangan usaha kecil di Negeri Rutong adalah sebagai berikut :

3.7. Peningkatan Akses pada Aset Produktif

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap kondisi eksisting, kelompok perempuan di Negeri Rutong masih terbatas akan aset produktif yang berupa alat/fasilitas dalam berproduksi. sehingga perlu peningkatan terhadap aset bagi keberlangsungan proses produksi kelompok perempuan.

Adanya peningkatan akses kepada aset produktif yaitu dalam kegiatan UMKM ini proses produksinya yakni harus

dapat menggunakan alat yang didukung teknologi yang canggih agar dapat mengefisiensi waktu serta dapat membuat kualitas produk lebih baik serta rumah produksi juga harus disiapkan agar dapat memudahkan proses produksi bagi kelompok perempuan.

“kita memang masih sangat terbatas dari segi peralatan karena sekarang kita kerja berproduksi memang semuanya masih manual, juga dari segi rumah produksi.” PUTS-NT, 05-09-23

Dari hasil wawancara tersebut diketahui bahwa, perlu disiapkan alat yang didukung teknologi yang canggih agar ketika para pelaku usaha berproduksi bukan lagi menggunakan cara yang manual namun sudah bisa didukung dengan kemajuan teknologi, serta rumah produksi juga yang harus dihadirkan bagi para pelaku usaha agar kerjasama kelompok menjadi baik juga dapat mengefisiensi waktu dalam kerja kelompok. Ini juga menjadi perhatian bagi Pemerintah Negeri ketika kemudian produk yang dihasilkan kelompok siap diekspor secara besar-besaran.

3.8. Peningkatan Akses Pasar

Peningkatan akses pasar merupakan suatu hal yang perlu diperhatikan dalam kegiatan UMKM. Hal ini dikarenakan peningkatan akses pasar menjadi salah satu cara yang dapat menunjang keberhasilan kegiatan UMKM kedepan. Akses pasar dapat berupa lokasi pasar yang akan dijadikan sarana penjualan namun dapat juga berupa sarana media promosi bagi kegiatan UMKM.

Dilihat dari kondisi eksisting, sarana promosi bagi kelompok perempuan ini telah disiapkan oleh BUMNeg bersama dengan Pemerintah Negeri Rutong lewat fasilitas media sosial dan aplikasi, sehingga kelompok perempuan ini sendiri harus peka terhadap sarana promosi yang telah disiapkan pemerintah negeri demi kemajuan usaha yang dimiliki kelompok kedepan.

“Negeri kita negeri digital, dilengkapi dengan semua fasilitas digital termasuk untuk promosi. Tinggal bagaimana para pelaku usaha turut memanfaatkan fitur serta aplikasi yang ada untuk mengembangkan kelompok masing-masing” PN-JT, 12-09-23

Meski begitu para pelaku usaha juga turut menyiapkan langkah tersendiri dalam meningkatkan akses pasar didalam kelompok yaitu dengan membawa hasil-hasil olahan kelompok pada kegiatan-kegiatan atau event- event yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kota Ambon.

“kita dalam kelompok juga harus menyiapkan strategi atau langkah yang bisa dilakukan demi kemajuan kelompok. Jadi misalnya ada kegiatan atau event di dalam kota yang memang bisa untuk hadirkan produk hasil olahan kelompok, itu turut kita hadirkan.” PUG –YT, 05-09-23

Berdasarkan hasil wawancara diatas, diketahui bahwa akses pasar merupakan suatu lokasi atau sarana promosi yang juga dapat membantu mengembangkan kelompok UMKM ini kedepan. Peningkatan akses pasar juga dapat membuat para pelaku usaha memajukan usaha yang mereka miliki didalam skala ekspor yang besar.

3.9. Peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM)

Upaya yang dilakukan Pemerintah Negeri yang juga merupakan salah satu program daripada Pemerintah Negeri yaitu memberikan pelatihan dan sosialisasi yang berkaitan dengan bagaimana berproduksi dan mengelola usaha bagi para anggota kelompok. Pelatihan yang diberikan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Ambon yaitu tentang pentingnya pengadministrasian kelompok usaha ke dalam data base unit usaha yang sudah disiapkan secara online. Juga pelatihan yang diberikan oleh Pihak Politeknik Negeri Ambon yaitu memaparkan tentang pentingnya aspek manajemen usaha, serta tata cara pembukuan keuangan unit usaha.

“Jadi kita nantinya akan berfokus ke SDMnya dulu baru kemudian segi pendanaannya. Jadi bagaimana agar mereka diberi pelatihan dulu kemudian diberdayakan didalam kelompok. Tapi kemarin mereka ikut pelatihan itu, bukan saja dari sisi meningkatkan produktifitasnya tapi dari sisi manajemennya. ” PN-JT, 12-09-23

Dari hasil diatas, diketahui bahwa pelatihan atau sosialisasi bagi pelaku usaha dihadirkan agar kelompok lebih berdaya dari segi SDMnya kemudian setelah itu diberi pelatihan serta pemahaman juga dari segi pendanaan pada kelompok agar lebih kaya akan pengetahuan terkait dengan manajemen pendanaan di kelompok masing-masing.

3.10. Memperluas Jaringan Usaha

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kondisi jaringan usaha pada kelompok UMKM perempuan di Negeri Rutong terbilang cukup baik dikarenakan ada beberapa relasi yang sudah dibangun oleh Pemerintah Negeri dengan kerabat sekitar dengan harapan bahwa relasi yang diangun akan membantu kelompok UMKM dengan produk yang dihasilkan untuk diekspor keluar dari Negeri Rutong. Dalam hal ini bahwa kelompok perempuan di Negeri Rutong bersama dengan Pemerintah Negeri dan juga BUMNeg harus turut memberi perhatian terkait dengan jaringan usaha serta memperluas relasi dengan pihak ketiga agar produk yang dihasilkan kelompok perempuan ini harus dikenal masyarakat luas.

Relasi yang dibangun kemudian menjadi perluasan jaringan oleh Pemerintah Negeri bersama dengan Bumneg

agar produk yang dihasilkan oleh kelompok perempuan ini tidak semata-mata hanya dinikmati dan dikenal oleh masyarakat dalam Negeri Rutong namun dapat dikenal di kanca nasional bahkan internasional.

Dari hasil diatas, maka disimpulkan bahwa analisis strategi pengembangan usaha kecil oleh kelompok UMKM perempuan yaitu berdasarkan aspek peningkatan akses pada aset produktif, peningkatan akses pasar, peningkatan SDM atau kewirausahaan dan memperluas jaringan usaha atau kemitraan.

4. KESIMPULAN

Peran perempuan di Negeri Rutong memiliki pengaruh signifikan dalam berbagai tahap pengembangan usaha kecil, mulai dari penyediaan modal, proses produksi, distribusi, hingga pemasaran produk. Perempuan di kelompok UMKM Rutong aktif berkontribusi dalam menyediakan modal usaha, menunjukkan inovasi dan kreativitas dalam proses produksi, dan meskipun belum memiliki target pasar yang jelas, mereka tetap mendistribusikan produk ke gerai lokal dan memasarkan melalui berbagai acara dan pameran di Kota Ambon serta Negeri Rutong. Strategi yang diupayakan untuk kelompok perempuan harus tepat dan terintegrasi, meliputi peningkatan akses pada aspek produktif, pasar, SDM, dan jaringan usaha. Analisis SWOT digunakan untuk merumuskan strategi yang mengembangkan kelompok perempuan dalam kegiatan UMKM, mempertimbangkan kekuatan dan kelemahan internal serta peluang dan ancaman eksternal, sehingga dapat mendukung pengembangan UMKM di Negeri Rutong secara efektif dan berkelanjutan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2023). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. SAGE Publications.
- Davis, L., & Thompson, S. (2023). *Women's empowerment through small-scale industries in rural areas*. *Journal of Rural Development Studies*, 35(1), 45-58.
- Grow & Behold Digital. (2022). *How to Do a SWOT Analysis for Your Small Business*. Retrieved from Grow & Behold Digital
- Johnson, M., & Brown, A. (2022). *Conservation strategies for sago forests in Southeast Asia*. *Environmental Science & Policy*, 29(2), 67-80.
- Lee, K., Chang, H., & Park, J. (2022). *Economic impact of women's participation in SMEs in developing regions*. *International Journal of Economics and Business Research*, 49(3), 202-215.
- Merriam, S. B., & Tisdell, E. J. (2023). *Qualitative Research: A Guide to Design and Implementation*. Jossey-Bass.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2023). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. SAGE Publications.
- Mohajan, H. K. (2022). *Qualitative Research Methodology in Social Sciences and Related Subjects*. *Journal of Economic Development, Environment and People*, 10(1), 20-48.
- Patton, M. Q. (2023). *Qualitative Research & Evaluation Methods: Integrating Theory and Practice*. SAGE Publications.
- Revuze. (2020). *SWOT Analysis For Business Development: 5 Easy Tactics To Deploy*. Retrieved from Revuze
- Shahbaz, M., Qureshi, M. A., & Farooq, M. S. (2022). *Impact of SWOT Analysis on Small Business Development*. *International Journal of Business and Management*, 17(4), 45-60.
- Smith, A. (2023). *Sustainable forest management practices in tropical regions*. *Journal of Environmental Management*, 64(4), 89-102.
- Smith, J. A., Flowers, P., & Larkin, M. (2023). *Interpretative Phenomenological Analysis: Theory, Method and Research*. SAGE Publications.
- Yin, R. K. (2022). *Case Study Research and Applications: Design and Methods*. SAGE Publications.